

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) dan dikumpulkan melalui prosedur pengukuran yang diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Melalui metode ini diperoleh korelasi atau hubungan antara antara fanatisme dengan agresi pada suporter PSIS Semarang.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel penelitian merupakan langkah penetapan label bagi variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing dalam setiap hipotesis (Azwar, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel bebas dan variabel tergantun. Kedua variabel tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel tergantun : Agresi suporter sepakbola Semarang
2. Variabel bebas: Fanatisme

#### **3.3. Definisi Operasional**

##### **3.3.1. Agresi suporter sepakbola Semarang**

Agresi suporter sepakbola Semarang adalah tindakan yang

dilakukan oleh suporter sepakbola Semarang dalam bentuk verbal ataupun fisik dengan tujuan untuk merugikan atau melukai suporter lain. Agresi diungkap dengan menggunakan skala agresi yang disusun peneliti yaitu: agresi fisik; agresi verbal; agresi objek; pelanggaran terhadap hak milik orang lain. Semakin tinggi skor skala agresi, maka semakin tinggi pula agresi yang dilakukan oleh suporter, begitu pula sebaliknya.

### **3.3.2. Fanatisme**

Fanatisme merupakan keyakinan yang berlebihan terhadap suatu objek atau pemahaman. Sikap fanatik ini ditunjukkan dengan rasa antusias yang ekstrem, keterikatan emosi dan rasa cinta dan minat yang berlebihan yang berlangsung dalam waktu yang lama, dan sering kali menganggap hal yang mereka yakini merupakan hal yang paling benar. Pada penelitian ini skala fanatisme disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu keyakinan yang teguh, berusaha memengaruhi orang lain, pengabdian diri ke sebuah tujuan. Semakin tinggi skor fanatisme, maka semakin tinggi pula fanatisme yang dimiliki oleh suporter, begitu pula sebaliknya.

## **3.4. Subjek Penelitian**

### **3.4.1. Populasi**

Populasi penelitian merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi penelitian, di mana kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik sama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang yang tergabung dalam *fans club* Panser Biru dan Snex.

### 3.4.2. Teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan sebagian dari subjek populasi (Azwar, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan *nonprobability sampling* melalui *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Anggota salah satu *fans club* Panser Biru dan Snex yang masih aktif
2. Sudah menjadi anggota minimal selama 2 tahun
3. Minimal berusia 17 tahun.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa skala yaitu skala agresi dan skala fanatisme. Pernyataan sikap dalam masing-masing skala terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap (*unfavorable*).

Setiap alternatif jawaban yang dipilih subjek masing-masing akan diberikan skor sesuai dengan pernyataan yang ada yaitu 1-4. Pada pernyataan *favorable*, jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 4, jawaban sesuai (S) diberi skor 3, jawaban tidak sesuai (TS) diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1. Pada pernyataan *unfavorable*, jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 4, jawaban

tidak sesuai (TS) diberi skor 3, jawaban sesuai (S) diberi skor 2, dan jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 1.

### 3.5.1. Skala Agresi

Skala agresi disusun berdasarkan aspek-aspek agresi yaitu (1) agresi fisik; (2) agresi verbal; (3) agresi objek; (4) pelanggaran terhadap hak milik orang lain. Berikut ini tabel blueprint agresi.

Tabel 3. 1. Tabel Blueprint Agresi

Aspek	Pernyataan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Agresi Fisik	3	3	6
Agresi Verbal	3	3	6
Agresi Objek	3	3	6
Pelanggaran terhadap hak milik orang lain	3	3	6
Total	12	12	24

Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian sesuai dengan perasaan atau kondisi yang sedang dialami.

### 3.5.2. Skala Fanatisme

Skala fanatisme digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya fanatisme yang dimiliki suporter PSIS Semarang, meliputi tiga aspek, yaitu (1) keyakinan yang teguh, (2) berusaha memengaruhi orang lain, (3) pengabdian diri pada sebuah tujuan.

Tabel 3. 2. Tabel Blueprint Skala Fanatisme

Aspek	Favorabl e	Unfavorabl e	Jumla h
Keyakinan yang teguh	4	4	8
Berusaha orang lain memengaruhi	4	4	8
Pengabdian diri pada sebuah Tujuan	4	4	8
Total	12	12	24

Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian sesuai dengan perasaan atau kondisi yang sedang dialami

### 3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.6.1. Validitas Alat Ukur

Validitas didefinisikan sejauh mana suatu skala atau tes akurat dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2019). Dengan demikian, uji validitas sangat diperlukan untuk mengetahui apakah skala yang digunakan untuk mengukur suatu variabel mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Perhitungan validitas pada penelitian ini adalah menggunakan *product moment* dari Pearson yang kemudian dilanjutkan dengan uji *part whole*.

#### 3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berarti sejauhmana sebuah hasil alat ukur dapat dipercaya (Azwar, 2019). Suatu alat ukur dapat dikatakan *reliabel* apabila alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berbeda tetap menunjukkan hasil yang sama (Nasution, 2014). Data yang tidak reliabel akan memberikan informasi yang tidak dapat dipercaya dikarenakan data tersebut memiliki hasil yang tidak konsisten. Pada penelitian ini, uji

reliabilitas yang akan digunakan adalah teknik *Alpha Cronbach*.

### 3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Analisis data statistik digunakan untuk mendapatkan hasil pengolahan data yang objektif. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment Pearson* untuk menguji hubungan antara fanatisme dengan perilaku agresi suporter PSIS Semarang.

